

ABSTRACT

Gender Aspects in the Smooth Credit on a Revolving Fund Program in the Village Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh City

Sherly Tiara Dewi

This study shows that gender aspects have an influence on the smoothness of credit on revolving fund program in the village of Koto Dibaruah Tigo Payakumbuh. The purpose of this study is to analyze the gender aspect in maintaining the smoothness of credit on a program revolving fund in Sub Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh, analyzed the values of feminism owned by the customer of women in maintaining the smoothness of credit on a program revolving fund in Sub Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh, analyze impact felt by the customer after getting a loan from a revolving fund program in the village of Koto Dibaruah Tigo Payakumbuh and analyze the strategies undertaken by the Facilitation of Financing UPTD Payakumbuh in dealing with customers who jammed restore lending.

This type of research is qualitative research. Data were collected through interviews, observation and documentation. The informant in this research that the parties are considered to provide the fullest information related to gender aspect in maintaining the smoothness of credit on a revolving fund program in the village of Koto Dibaruah Tigo Payakumbuh. Data analysis was performed with data reduction, data presentation, and conclusions. Test the validity of the data is done by triangulation data.

Based on our research findings show that (1) the gender aspect in maintaining the smoothness of credit on a program revolving fund in Sub Tigo Koto Dibaruah Payakumbuh that some customers a man who entrusted its financial management to his wife, (2) the values of feminism women in maintaining the smooth return of the loan, namely: a) jelly, b) tenacious, and c) the attitude of maintaining, (3) the impact felt by the customer after getting a loan from a program this revolving fund, namely: a) increase the capital of the customer's business, b) increase the income of the customer, and c) create productive business for both the customer himself and for his family and (4) the strategy undertaken by UPTD Facilitate Financing Payakumbuh to address customers who jammed in the back the loans, namely: a) a persuasive approach, b) charging into the field, and cooperate with KPKNL (the State Property Office and Auction) located in Bukittinggi. ii

ABSTRAK

Sherly Tiara Dewi. 2017. “Aspek Gender dalam Kelancaran Kredit Pada Program Dana Bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek gender memiliki pengaruh dalam kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis aspek gender dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh, menganalisis nilai-nilai feminisme yang dimiliki nasabah perempuan dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh, menganalisis dampak yang dirasakan oleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh dalam mengatasi nasabah yang macet mengembalikan pinjaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan informasi secara maksimal terkait aspek gender dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa (1) aspek gender dalam menjaga kelancaran kredit pada program dana bergulir di Kelurahan Tigo Koto Dibaruah Kota Payakumbuh yaitu beberapa nasabah laki-laki yang mempercayakan pengelolaan keuangannya kepada istrinya, (2) nilai-nilai feminisme perempuan dalam menjaga kelancaran pengembalian pinjamannya yaitu: a) jeli, b) ulet, dan c) sikap memelihara, (3) dampak yang dirasakan oleh nasabah setelah mendapatkan pinjaman dari program dana bergulir ini yaitu: a) menambah modal usaha nasabah, b) meningkatkan pendapatan nasabah, dan c) menciptakan usaha yang produktif baik bagi nasabah sendiri maupun bagi keluarganya dan (4) strategi yang dilakukan oleh UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh untuk mengatasi nasabah yang macet dalam mengembalikan pinjaman yaitu: a) melakukan pendekatan persuasif, b) melakukan penagihan ke lapangan, dan bekerja sama dengan KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) yang terletak di Kota Bukittinggi.